

Implementasi Pengabdian Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kedungwangi Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan

**M. Kamal Al Ibad¹, Halimatus Sa'diyah², Aqwa Mufiyatin Nida³, Davina
Rosydatul Candra Wulan⁴, M Nurul Ihsan⁵, Dwi Suryaningseh⁶, Tri Sumaryono⁷,
Pyngkan Trinsnandita⁸, Hilda Rohadatul Aliyah⁹**

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} Universitas Muhammadiyah Lamongan, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis : Halimatus Sa'diyah

E-mail : halimatussadiyaahhh@gmail.com

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu wujud implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat, yang bertujuan memberdayakan masyarakat dan mengembangkan kompetensi mahasiswa. Kegiatan ini bertujuan untuk menganalisis dampak program KKN Kelompok 10 di Desa Kedungwangi, Kabupaten Lamongan, yang berfokus pada tiga bidang utama : kesehatan , sosial kemasyarakatan dan pendidikan. Kegiatan ini bersifat kualitatif, dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam pelaksanaan program KKN. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil kegiatan menunjukkan keberhasilan pada tiga program inti. Di bidang kesehatan, penyuluhan dan praktik pembuatan spray antinyamuk alami dari tanaman serai mendapat respons sangat antusias, yang terbukti meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Di bidang sosial, pembuatan website Desa Kedungwangi berhasil meningkatkan layanan informasi publik dan transparansi pemerintahan, serta menjadi media promosi potensi desa. Di bidang pendidikan program klinik literasi dan numerasi menunjukkan dampak positif dalam menumbuhkan motivasi dan kebiasaan belajar siswa sekolah dasar. Secara keseluruhan, program KKN ini telah memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, sekaligus menjadi sarana efektif bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu dan mengembangkan kemampuan sosial.

Kata Kunci - kuliah kerja nyata, pengabdian masyarakat, TOGA, website desa, klinik literasi

Abstract

Community Service Program (KKN) is one of the implementations of the Tri Dharma of Higher Education, particularly community service, which aims to empower the community and develop student competencies. This activity aims to analyze the impact of the KKN Group 10 program in Kedungwangi Village, Lamongan Regency, which focuses on three main areas: health, social community, and education. This activity is qualitative in nature, with a participatory approach that actively involves the community in the implementation of the KKN program. Data was collected through observation, in-depth interviews, and documentation. The results of the activity showed success in the three core programs. In the health sector, the counseling and practice of making natural mosquito repellent spray from lemongrass received an enthusiastic response, which proved to increase the community's knowledge and skills in utilizing Family Medicinal Plants (TOGA). In the social sector, the creation of the Kedungwangi Village website has successfully improved public information services and government transparency, as well as becoming a medium for promoting the village's potential. In the education sector, the literacy and numeracy clinic program has had a positive impact on fostering motivation and learning habits

among elementary school students. Overall, this KKN program has made a significant contribution to improving the knowledge and skills of the community, while also serving as an effective means for students to apply their knowledge and develop their social skills.

Keywords - *community service, toga, village website, literacy clinic*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk intrakurikuler untuk mengimplementasikan Tridharma Perguruan Tinggi sehingga memberikan pengalaman bekerja dan belajar mahasiswa dalam pemberdayaan Masyarakat (Paputungan, 2023). Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk bisa terlibat langsung dengan masyarakat dan berbaur dengan masyarakat. KKN juga merupakan pengalaman yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat (Maryadi & Fitria, 2024). Dengan KKN mahasiswa mampu menerapkan teorinya yang didapatkan dari bangku perkuliahan untuk diterapkan dimasyarakat. KKN juga berfungsi sebagai tempat untuk mengembangkan kemampuan sosial dan kepemimpinan mahasiswa, serta mempererat hubungan antara pendidikan dan masyarakat.

Pada Pasal 1 Ayat 9 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Republik Indonesia menyebutkan bahwa tridharma adalah kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian Masyarakat (Husni Fauzi et al., 2023). Pada Tri Dharma perguruan tinggi yang ketiga yakni kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan sebuah bentuk kepedulian perguruan tinggi terhadap kondisi di lingkungan masyarakat. Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) diharapkan mahasiswa mampu memberikan dan menerapkan ilmu pengetahuan secara praktis dan relevan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Fokus utama dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah pada 3 bidang yakni bidang Kesehatan, Bidang Sosial Kemasyarakatan, dan bidang pendidikan. Pemberdayaan kesehatan masyarakat adalah suatu proses yang bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan individu maupun kelompok dalam menjaga serta meningkatkan derajat kesehatannya (Abna et al., 2023). Pendidikan memiliki peran penting sebagai sarana untuk membentuk pola pikir bangsa Indonesia agar berkembang menjadi pribadi yang berilmu, disiplin, beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berkomitmen melanjutkan cita-cita perjuangan bangsa. Kemajuan suatu bangsa sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia (SDM), yang dipengaruhi oleh tingkat partisipasi masyarakat dalam pendidikan serta ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai (Husni Fauzi et al., 2023).

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama 1 bulan, yaitu pada bulan Agustus 2025, di Desa Kedungwangi, Kecamatan Sambeng, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur. Dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan ini bersifat kualitatif dengan pendekatan partisipatif, melibatkan masyarakat secara aktif.

Kegiatan ini dilakukan untuk memahami secara mendalam tentang dampak program KKN kepada masyarakat. Melalui beberapa proses pengumpulan data seperti observasi, dan wawancara. Kegiatan ini berhasil mengidentifikasi perubahan-perubahan yang terjadi dimasyarakat. Analisis data dilakukan guna untuk mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari program yang dijalankan mahasiswa KKN. Hasil dari kegiatan KKN ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan program pengabdian masyarakat yang lebih efektif dan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi Pembuatan Spray Antinyamuk dari Serai

Tanaman obat keluarga (TOGA) merupakan jenis tanaman yang dibudidayakan di lingkungan

rumah dan memiliki manfaat sebagai obat. Keberadaan tanaman obat di area rumah sangatlah penting, terutama bagi keluarga yang sulit mendapatkan akses ke layanan medis seperti klinik, puskesmas, atau rumah sakit. Dengan mengetahui manfaat, khasiat, dan variasi tanaman tertentu, tanaman obat menjadi alternatif yang baik bagi keluarga dalam memilih solusi alami yang aman (Octavia & Utami, 2024). Tanaman TOGA yang digunakan pada penyuluhan ini adalah serai (*Cymbopon citratus*) yang dimanfaatkan dengan cara dibuat suatu produk yaitu spray antinyamuk yang memiliki manfaat untuk mengusir nyamuk. *Lemon Grass* atau biasa dikenal dengan serai dapat digunakan sebagai antinyamuk karena dalam serai terdapat kandungan *Citronelall* dan *Geraniol*. Kedua kandungan tersebut merupakan bahan aktif yang tidak disukai dan sangat dihindari oleh serangga termasuk nyamuk sehingga bahan tersebut sangat bermanfaat sebagai pengusir nyamuk (Taufiq & Khatimah, 2023).

Kegiatan penyuluhan ini diawali dengan penyampaian materi tentang tanaman serai dan manfaatnya kemudian dilanjutkan dengan praktik langsung bersama masyarakat terkait pembuatan produk spray antinyamuk dari serai. Kemudian dilaksanakan tanya jawab serta diskusi oleh masyarakat dan tim pengabdian KKN Kelompok 10. Masyarakat yang hadir sangat antusias pada saat mendengarkan penyampaian materi dan sangat aktif dalam bertanya terkait materi yang disampaikan. Banyak peserta yang bertanya tentang cara penggunaan dan berapa lama masa penyimpanan. Kegiatan penyuluhan diakhiri dengan sesi foto bersama dengan seluruh peserta dan tim pengabdian.

Dengan dilakukannya kegiatan penyuluhan mengenai pembuatan produk spray antinyamuk dari serai, masyarakat menerima dengan sangat antusias kegiatan ini karena kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan masyarakat terhadap pemanfaatan TOGA dalam kehidupan sehari-hari. Secara keseluruhan, kegiatan penyuluhan yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik dan lancar. Antusiasme masyarakat dalam acara ini terlihat jelas melalui keaktifan dalam sesi tanya jawab dan diskusi. Berdasarkan tinjauan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan penyuluhan yang telah dilaksanakan oleh tim KKN Kelompok 10 ini telah memberikan manfaat bagi masyarakat dalam pengetahuan dan keterampilan.



Gambar 1.

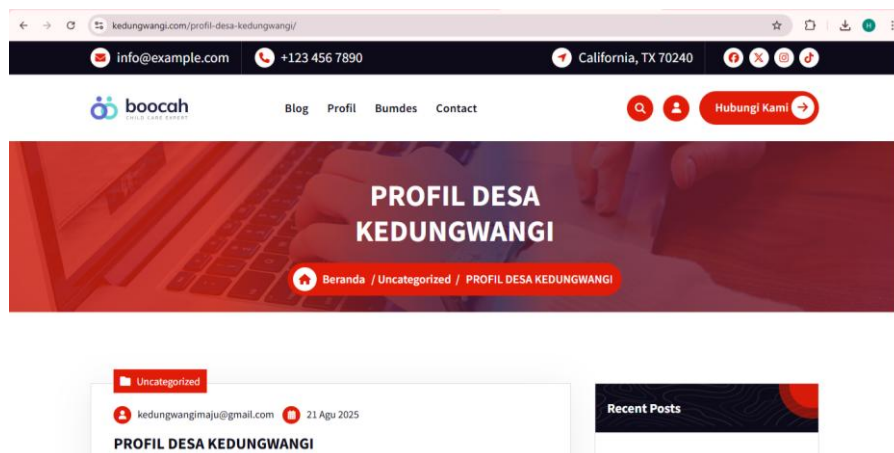
Kegiatan Sosialisasi Pembuatan Spray Antinyamuk dari Serai

Pembuatan Website Desa Kedungwangi

Pembuatan website Desa Kedungwangi dilaksanakan sebagai bentuk upaya meningkatkan kualitas layanan informasi publik, transparansi pemerintahan, serta wadah komunikasi antara pemerintah desa dengan masyarakat. Di era digital saat ini, website desa menjadi salah satu instrumen penting dalam mendukung keterbukaan informasi serta partisipasi masyarakat. Website Kedungwangi dirancang untuk menampilkan data desa secara jelas, memberikan informasi kegiatan rutin desa, serta memperkenalkan potensi lokal. Penelitian terdahulu menegaskan bahwa website desa efektif untuk meningkatkan akuntabilitas dan memperkuat interaksi pemerintah dengan masyarakat (Niscahyo et al., 2022).

Dengan adanya konten profil desa, posyandu, dan PKK, website Desa Kedungwangi tidak hanya berfungsi sebagai media informasi umum, tetapi juga sebagai sarana edukasi dan pemberdayaan masyarakat. Informasi kesehatan melalui posyandu membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pola hidup sehat, sementara program PKK yang ditampilkan secara online memperkuat kolaborasi antara pemerintah desa dan masyarakat. Website ini sekaligus menjadi media promosi potensi desa, yang dapat menarik perhatian pihak luar, baik investor, wisatawan, maupun mitra pembangunan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang menyebutkan bahwa website desa dapat menjadi alat strategis dalam promosi dan pembangunan ekonomi local (Pisgamargareta et al., 2025).

Website Desa Kedungwangi telah berhasil dibangun dan diserahkan oleh KKN Kelompok 10 Desa Kedungwangi Universitas Muhammadiyah Lamongan. Website ini tidak hanya menjadi sarana informasi, tetapi juga mendukung keterbukaan, transparansi, serta pemberdayaan masyarakat melalui akses digital. Agar website terus bermanfaat, pemerintah desa perlu secara rutin memperbarui konten dan menunjuk administrator khusus untuk pengelolaan. Dengan langkah ini, website Desa Kedungwangi diharapkan dapat menjadi pusat informasi, promosi, dan pelayanan publik yang berkesinambungan



Gambar 2.
Website Desa Kedungwangi

Klinik Literasi dan Numerasi.



Gambar 3.
Kegiatan Klinik Literasi dan Numerasi

Klinik literasi dan numerasi merupakan program bimbingan belajar yang dilakukan oleh KKN kelompok 10 di Desa Kedungwangi. Menurut Widad (2022), program bimbingan belajar merupakan bentuk pemberian bantuan oleh seorang pembimbing yang memiliki kompetensi dalam mendampingi proses belajar peserta didik, dengan tujuan membantu mereka mengatasi berbagai permasalahan dalam pembelajaran. Kegiatan ini biasanya dilaksanakan melalui les atau sesi bimbingan khusus yang dirancang untuk mendukung peningkatan serta optimalisasi proses belajar anak di sekolah. Secara umum, bimbingan belajar bertujuan untuk mendorong siswa dalam memperluas pengetahuan, memahami materi yang dirasa sulit, serta menumbuhkan minat mereka terhadap kegiatan belajar.

Program klinik literasi dan numerasi ini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2025, dengan frekuensi dua kali dalam seminggu, yaitu setiap hari Kamis dan Jumat mulai pukul 18.00 WIB hingga 20.00 WIB. Kegiatan tersebut melibatkan siswa sekolah dasar di Desa Kedungwangi dan bertempat di posko KKN yang beralamat di RT 15/RW 8 Dusun Keduk, Desa Kedungwangi. Pelaksanaan program ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Program klinik literasi dan numerasi mendapatkan respons positif dari siswa maupun orang tua. Hal ini terlihat dari antusiasme peserta sejak awal pelaksanaan, di mana jumlah anak yang mengikuti bimbingan mencapai lebih dari 15 orang, mulai dari jenjang taman kanak-kanak hingga sekolah dasar. Materi pembelajaran yang diberikan disesuaikan dengan mata pelajaran yang akan dipelajari keesokan harinya di sekolah. Selain itu, mahasiswa KKN juga turut membantu siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan data dan analisis yang telah dipaparkan, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 10 di Desa Kedungwangi telah berhasil mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui tiga bidang pengabdian yang memberikan dampak positif dan nyata.

Pertama, di bidang kesehatan, kegiatan penyuluhan pembuatan spray antinyamuk dari serai (TOGA) berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat. Tingginya antusiasme peserta menunjukkan bahwa program ini relevan dan dibutuhkan, sekaligus memberikan alternatif solusi alami untuk masalah kesehatan sehari-hari. Kedua, di bidang sosial kemasyarakatan, pembangunan website Desa Kedungwangi berhasil menyediakan platform digital untuk keterbukaan informasi, transparansi, dan promosi potensi desa. Dengan desain yang mudah diakses dan konten yang informatif (Profil Desa, Posyandu, dan PKK), website ini berfungsi sebagai alat strategis untuk pemberdayaan masyarakat dan mendukung pembangunan berkelanjutan. Ketiga, di bidang Pendidikan, program klinik literasi dan numerasi atau bisa disebut bimbingan belajar berhasil menumbuhkan kembali minat dan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Keberhasilan program ini didukung oleh metode pembelajaran yang terstruktur, penggunaan media LKS, dan antusiasme tinggi dari siswa serta dukungan positif dari orang tua.

Secara keseluruhan, kegiatan KKN Kelompok 10 telah menunjukkan efektivitasnya dalam menerapkan ilmu pengetahuan secara praktis, menjawab persoalan yang ada di masyarakat, serta memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas hidup, pengetahuan, dan keterampilan di Desa Kedungwangi. Program-program ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga meletakkan fondasi untuk inisiatif-inisiatif yang lebih mandiri dan berkelanjutan di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dapat terlaksana dengan baik dan program kerja yang kami rencanakan dapat terlaksana dengan baik. Kami Tim KKN Kelompok 10 UMLA mengucapkan banyak terimakasih kepada berbagai pihak yang telah terlibat. Kami mengucapkan terimakasih kepada Universitas Muhammadiyah Lamongan yang telah memberikan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

fasilitas untuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini selama 1 bulan. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak M. Nurul Ihsan, S.T., M.Kom. selaku Dosen pembimbing Lapangan yang telah membimbing kami selama kegiatan KKN. Serta terimakasih kepada bapak Musyafa' selaku Kepala Desa Kedungwangi. Serta teman-teman KKN Kelompok 10 yang ikut membantu segala kegiatan pelaksanaan KKN.

DAFTAR PUSTAKA

- Abna, I. M., Radji, M., Rahayu, S. T., Widjaja, V., Afifah, R., Marbun, S. T., Kiswaningtias, A., Afifah, A. N., & Wahyunisha, N. (2023). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kkn Tematik Kelurahan Kebon Pala Jakarta Timur*.
- Husni Fauzi, Yayan Hendayana, Nurul Rahmah, Berliana Febrianti, Adela Rizkha, Diana Noviyanti, Evi Permatasari, Arya Bayu Sayeti, Muhamad Ramdan, Maiyona Dannisya, & Alfia Dwi Cahyani. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Di Desa Srimukti Kabupaten Bekasi. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 155–166. <https://doi.org/10.56910/safari.v3i3.722>
- Maryadi, N. L., & Fitria, F. (2024). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Kadumadang Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(8), 3419–3428. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i8.1481>
- Niscahyo, Y., Immasari, I. R., & Yasin, V. (2022). Perancangan sistem informasi Desa berbasis web. *Jurnal Manajemen Informatika Jayakarta*, 2(1), 14. <https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v2i1.688>
- Octavia, D. R., & Utami, P. R. (2024). *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia The influence of health education using herbal e-catalog media and conventional education community knowledge and interest in the use of TOGA as a tradisonal medicine for self-medication*. 12(5), 330–336.
- Paputungan, F., & Ilmu Pendidikan, F. (2023). Implementasi KKN sebagai Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan Bidang Ilmu. *Media Online) Journal of Education and Culture (JEaC)*, 3(1), 2986–1012.
- Pisgamargareta, A., Coyanda, J. R., & Yulianti, E. (2025). Sistem Informasi Layanan Administrasi Desa Berbasis Web pada Kantor Desa Ulak Kemang Baru. *Jurnal Ilmiah Informatika Global*, 16(2), 208–218.
- Taufiq, T., & Khatimah, H. (2023). Pembuatan Spray Herba Serai Wangi (*Cymbopogon nardus* L) Sebagai Anti Nyamuk *Culex* s.p. *Parapemikir: Jurnal Ilmiah Farmasi*, 12(1), 94. <https://doi.org/10.30591/pjif.v12i1.4628>
- Widad, H. M. Z. W., Jumiaty, I. E., Rosyada, D. R. A., Septiani, M., Fahrezi, R., Gulantir, R. S., Gabe, Y. W. B., Umam, K., & Sajidah, A. (2022). Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar di Desa Batukuwung. *Bantenese: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 20–34. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v4i1.4484>